INOVASI PENDIDIKAN

“RODA PUTAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM”

SD NEGERI NGARGOSARI 1

NPSN : 20312780

KORWILCAM BIDANG PENDIDIKAN

DAN KEBUDAYAAN

KECAMATAN SUMBERLAWANG

TAHUN 2026

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama di sekolah dasar perlu dilaksanakan secara aktif, menarik, dan menyenangkan agar siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengingat, menerapkan, dan menyampaikan kembali pengetahuan yang telah dipelajari. Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan siswa yang cenderung pasif, kurang berani menjawab pertanyaan, serta mengalami kesulitan dalam mengingat materi ketika pembelajaran berlangsung secara monoton. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang sederhana, interaktif, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Inovasi Roda Putar Pendidikan Agama dikembangkan sebagai media pembelajaran berbasis permainan edukatif yang memungkinkan siswa belajar melalui kegiatan memutar roda, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menghafal, dan melaksanakan berbagai tantangan sesuai kategori yang diperoleh. Media ini dapat memuat materi Akidah, Ibadah, Akhlak, Kisah Teladan, Hafalan, Juz 'Amma, Doa, Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Kisah Rasul, pertanyaan, serta bonus atau tantangan. Pengembangan inovasi ini berlandaskan pada konsep *active learning* dan *learning by doing*, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Penerapan Roda Putar Pendidikan Agama diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, keberanian, pemahaman, kemampuan mengingat, kerja sama, tanggung jawab, serta motivasi belajar siswa. Selain itu, media ini diharapkan menjadi alternatif bagi guru dalam menciptakan pembelajaran Pendidikan Agama yang lebih interaktif, bermakna, dan menyenangkan serta dapat dikembangkan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan pembelajaran.

Kata kunci: inovasi pembelajaran, Roda Putar Pendidikan Agama, active learning, learning by doing, Pendidikan Agama.

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran sejatinya adalah sebuah interaksi yang terjadi antara siswa, guru, dan sumber pembelajaran dengan tujuan untuk mengubah pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Dalam proses ini, partisipasi aktif siswa menjadi elemen vital karena pengalaman langsung, keterlibatan, dan refleksi dalam kegiatan belajar dapat membantu membentuk pemahaman yang lebih mendalam.[1]

Metode pembelajaran aktif tidak hanya menjadikan siswa sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai individu yang terlibat dalam berbagai aktivitas belajar, seperti bertanya, menjawab, berdiskusi, menyampaikan pendapat, membaca, menghafal, dan menerapkan materi yang telah dipelajari. Pendekatan *active learning* dalam pembelajaran PAI dapat mendorong siswa untuk lebih interaktif, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu memperkuat daya ingat terhadap materi pembelajaran.[2] Oleh karena itu, pemilihan metode dan media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana aktif, interaktif, dan menyenangkan menjadi penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu disajikan secara menarik, aktif, dan menyenangkan agar siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu mengingat, menerapkan, dan menyampaikan kembali pengetahuan yang telah dipelajari. Dalam pembelajaran PAI, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga oleh sejauh mana peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu memperjelas materi, meningkatkan perhatian siswa, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik.[3]

Dalam pelaksanaan pembelajaran, masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dan mengalami kesulitan dalam mengingat materi. Metode tanya jawab secara konvensional juga belum selalu mampu melibatkan

---

[1] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 5

[2] Hambali Alman Nasution dan Suyadi, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan *Active Learning* di SDN Nugopuro Gowok," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (2020): 31.

[3] Fitria Sartika, Elni Desriwita, dan Mahyudin Ritonga, "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI di Sekolah dan Madrasah," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 20, no. 2 (2020): 115.

seluruh siswa secara optimal karena kesempatan untuk menjawab sering kali hanya didominasi oleh beberapa siswa. Kondisi tersebut dapat menyebabkan sebagian siswa kurang memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang memberikan ruang lebih luas kepada peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas belajar.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah inovasi pembelajaran yang sederhana, menarik, mudah digunakan, dan mampu mendorong keterlibatan siswa secara langsung. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah "Roda Putar Pendidikan Agama Islam", yaitu media pembelajaran berbentuk roda yang dapat diputar oleh siswa untuk menentukan kategori pertanyaan, tantangan, hafalan, maupun aktivitas pembelajaran. Media ini dirancang sebagai sarana untuk mengubah kegiatan tanya jawab yang bersifat konvensional menjadi aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif. Dengan adanya unsur permainan dan kejutan dalam menentukan aktivitas, siswa diharapkan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran serta memiliki kesempatan yang lebih merata untuk berpartisipasi.

Penggunaan Roda Putar Pendidikan Agama didasarkan pada teori *pembelajaran aktif (active learning)*. Bonwell dan Eison menjelaskan bahwa pembelajaran aktif menempatkan peserta didik dalam kegiatan yang membuat mereka melakukan sesuatu sekaligus memikirkan apa yang sedang mereka lakukan.[4] Dalam konteks pembelajaran PAI, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan, berdiskusi, mengemukakan pendapat, membaca, menghafal, dan mempraktikkan materi yang dipelajari. Dengan demikian, Roda Putar Pendidikan Agama dapat menjadi salah satu media yang mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Roda Putar Pendidikan Agama Islam memadukan unsur permainan dengan aktivitas pembelajaran. Ketika siswa memutar roda, siswa akan memperoleh kategori aktivitas yang harus dilakukan, seperti menjawab pertanyaan, melakukan hafalan, menyelesaikan tantangan, atau mempraktikkan materi tertentu. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara langsung

[4] Charles C. Bonwell dan James A. Eison, *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom* (Washington, DC: George Washington University, 1991), hlm. 2.

dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang menarik dan interaktif dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton serta meningkatkan perhatian dan motivasi siswa.[5]

Penggunaan Roda Putar Pendidikan Agama Islam juga sejalan dengan pendekatan *active learning* yang menempatkan peserta didik sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan tersebut dapat diterapkan melalui berbagai aktivitas yang mendorong siswa untuk berinteraksi, berpikir, menjawab, berdiskusi, dan melakukan kegiatan secara langsung. Penelitian mengenai pembelajaran PAI dengan pendekatan *active learning* menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dapat memberikan perubahan positif berupa meningkatnya interaksi, motivasi belajar, serta penguatan memori peserta didik.[6]

Berdasarkan uraian tersebut, Roda Putar Pendidikan Agama Islam dikembangkan sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran PAI. Media ini memiliki bentuk yang sederhana dan relatif mudah dibuat serta digunakan oleh guru. Melalui perpaduan antara unsur permainan, pertanyaan, hafalan, tantangan, dan praktik, Roda Putar Pendidikan Agama diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sekaligus membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi Pendidikan Agama Islam.

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Pengembangan Roda Putar Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk :

a. Meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
b. Membantu siswa memahami dan mengingat materi Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan yang interaktif.

---

[5] Fitria Sartika, Elni Desriwita, dan Mahyudin Ritonga, ibid.

[6] Hambali Alman Nasution dan Suyadi, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan *Active Learning* di SDN Nugopuro Gowok," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (2020): 31.

c. Menciptakan suasana pemebalajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton.
d. Melatih keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat.
e. Melatih kemampuan siswa dalam bekerja sama, bertanggung jawab, dan bersikap sportif.
f. Mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui pertanyaan dan tantangan yang diberikan.
g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan permainan edukatif.
h. Membantu guru dalam memberikan penguatan dan evaluasi pembelajaran secara langsung.

2. Manfaat

a. Bagi Siswa

Roda Putar Pendidikan Agama Islam dapat membantu siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif dan menyenangkan. Siswa memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan, berdiskusi, menghafal, menyampaikan pendapat, dan melaksanakan berbagai tantangan sesuai materi pembelajaran.

Selain itu, media ini dapat melatih keberanian, kerja sama, tanggung jawab, komunikasi, dan sportivitas siswa.

b. Bagi Guru

Media ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih interaktif. Guru juga dapat menggunakan media sebagai sarana penguatan materi dan evaluasi pemahaman siswa.

c. Bagi Sekolah

Inovasi ini dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran sederhana yang dapat digunakan dan dikembangkan di lingkungan sekolah. Media dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran serta materi Pendidikan Agama Islam pada berbagai tingkat kelas.

C. METODE

Metode yang digunakan dalam inovasi **Roda Putar Pendidikan Agama Islam** adalah metode pengembangan dan penerapan media pembelajaran berbasis permainan edukatif. Inovasi ini dikembangkan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pengembangan media dilakukan dengan menyesuaikan isi dan aktivitas pada roda dengan tujuan pembelajaran serta materi PAI yang sedang dipelajari. Media dirancang dalam bentuk roda putar yang praktis, sederhana, mudah digunakan, dan dapat digunakan secara individu maupun kelompok.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret kepada peserta didik.[7] Oleh karena itu, Roda Putar Pendidikan Agama Islam tidak hanya dirancang sebagai permainan, tetapi sebagai media yang mengintegrasikan unsur permainan dengan aktivitas pembelajaran.

D. DESAIN MODEL

1. Nama Inovasi

Roda Putar Pendidikan Agama Islam

2. Bentuk Inovasi

Roda Putar Pendidikan Agama Islam merupakan media pembelajaran berbasis permainan edukatif berupa roda yang dapat diputar oleh siswa untuk menentukan kategori materi, pertanyaan, hafalan, maupun tantangan pembelajaran.

3. Sasaran

Media ditujukan kepada siswa SD Negeri Ngargosari 1 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media dapat disesuaikan dengan tingkat kelas dan materi yang sedang dipelajari.

4. Desain dan Komponen Media

Media terdiri atas sebuah roda yang dibagi menjadi beberapa sektor. Setiap sektor memiliki kategori pembelajaran.

---

[7] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, edisi revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

Kategori yang dapat digunakan meliputi :

1. Akidah
2. Ibadah
3. Akhlak
4. Kisah Teladan
5. Hafalan
6. Juz ‘Amma
7. Doa
8. Baca Tulis Al-Qur’an (BTA)
9. Kisah Rasul
10. Question/ Pertanyaan
11. Bonus / Tantangan

Setiap kategori dilengkapi dengan kartu pertanyaan atau kartu tugas yang telah disiapkan guru.

5. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media antara lain :

a. Kardus atau papan sebagai dasar roda
b. Cat air
c. Spidol
d. Penggaris
e. Gunting
f. Lem
g. Jarum penunjuk
h. Paku paying atay alat pemutar
i. Kartu pertanyaan
j. Kartu tantangan atau aktivitas
k. Plastik laminasi apabila diperlukan untuk memperkuat media.

Bahan dan alat dapat disesuaikan dengan kondisi serta ketersediaan di sekolah.

6. Proses Pembuatan

Proses pembuatan Roda Putar Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

a. Menentukan materi Pendidikan Agama yang akan digunakan.
b. Menentukan kategori yang akan dimasukkan ke dalam roda.
c. Membuat lingkaran roda menggunakan kardus bekas atau papan.
d. Membagi roda menjadi beberapa sektor sesuai jumlah kategori.
e. Memberikan nama dan tanda pada setiap sektor.
f. Membuat jarum penunjuk yang dapat bergerak ketika roda diputar.
g. Membuat kartu pertanyaan atau kartu tugas sesuai masing-masing kategori.
h. Menghias roda agar menarik bagi siswa.
i. Memastikan roda dapat diputar dengan baik.
j. Menguji media sebelum digunakan dalam pembelajaran.

E. ANALISIS FUNGSIONAL DAN CARA KERJA

1. Fungsi Media

Roda Putar Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi sebagai berikut :

a. Meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
b. Membantu siswa memahami dan mengingat materi Pendidikan Agama.
c. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton.
d. Melatih keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat.
e. Melatih kerja sama, tanggung jawab, dan sportivitas siswa.
f. Mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui pertanyaan dan tantangan.
g. Membantu guru melakukan penguatan dan evaluasi pembelajaran secara langsung.
h. Menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa.

2. **Cara Kerja Media** .

Cara kerja Roda Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

a. Guru menyiapkan Roda Putar Pendidikan Agama Islam beserta kartu pertanyaan dan kartu tantangan.

b. Guru menjelaskan tujuan dan aturan penggunaan media kepada siswa.
c. Siswa dapat dibagi menjadi beberapa kelompok atau mengikuti kegiatan secara individu.
d. Siswa mendapatkan giliran untuk memutar roda.
e. Setelah roda berhenti, jarum penunjuk akan menunjukkan salah satu kategori.
f. Guru mengambil atau membacakan kartu pertanyaan/tugas sesuai kategori yang diperoleh.
g. Siswa menjawab pertanyaan, melakukan hafalan, berdiskusi, atau melaksanakan tantangan sesuai instruksi.
h. Siswa lain dapat memberikan tanggapan apabila diperlukan.
i. Guru memberikan penguatan, koreksi, dan umpan balik terhadap jawaban atau aktivitas siswa.
j. Permainan dilanjutkan hingga beberapa atau seluruh siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi.

Dengan mekanisme tersebut, Roda Putar Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai permainan, tetapi juga sebagai media untuk memberikan penguatan materi, melatih keterampilan siswa, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara langsung.

F. RENCANA IMPLEMENTASI

Implementasi Roda Putar Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ngargosari 1.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, guru :

a. Menentukan materi Pendidikan Agama Islam yang akan digunakan.
b. Menentukan kategori yang sesuai dengan materi.
c. Menyiapkan Roda Putar Pendidikan Agama Islam.
d. Menyiapkan kartu pertanyaan dan kartu tantangan.
e. Menyesuaikan tingkat kesulitan pertanyaan dengan tingkat kelas siswa.
f. Menyiapkan ruang dan kondisi kelas agar kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam dan mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Guru kemudian melakukan apersepsi untuk menghubungkan materi dengan pengetahuan atau pengalaman siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan motivasi agar siswa lebih antusias mengikuti kegiatan. Selanjutnya, guru menjelaskan aturan penggunaan Roda Putar Pendidikan Agama Islam agar siswa memahami tata cara dan ketentuan selama kegiatan berlangsung.

b. **Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi pokok secara singkat sebagai pengantar sebelum penggunaan media. Selanjutnya, guru memperkenalkan Roda Putar Pendidikan Agama Islam dan menjelaskan cara penggunaannya. Siswa dapat dibagi menjadi beberapa kelompok apabila diperlukan. Setelah itu, siswa secara bergiliran memutar roda dan mendapatkan kategori sesuai dengan hasil putaran. Guru memberikan pertanyaan atau tugas sesuai dengan kategori yang diperoleh, kemudian siswa menjawab pertanyaan atau melaksanakan tantangan yang diberikan. Siswa juga dapat berdiskusi dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas sebelum menyampaikan hasil jawabannya. Guru memberikan penguatan, koreksi, dan umpan balik terhadap jawaban atau aktivitas siswa. Kegiatan dilanjutkan secara bergiliran hingga seluruh siswa memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

c. **Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru dan siswa kemudian menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dilanjutkan dengan evaluasi singkat untuk mengetahui pemahaman siswa. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat belajar dan menerapkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kemudian ditutup dengan doa dan salam.

3. Contoh Aktivitas dalam Media

Aktivitas yang terdapat dalam Roda Putar Pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan materi pembelajaran. Beberapa contoh aktivitas yang dapat digunakan antara lain:

a. Akidah : Siswa menyebutkan contoh perilaku beriman kepada Allah Swt.
b. Ibadah : Siswa menjelaskan alasan pentingnya menjaga kebersihan sebelum melaksanakan ibadah.
d. Akhlak : Siswa menyebutkan tindakan yang sebaiknya dilakukan ketika melihat teman membutuhkan bantuan.
e. Kisah Teladan : Siswa menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh dalam kisah yang telah dipelajari.
f. Hafalan : Siswa melanjutkan bacaan atau doa yang telah ditentukan.
g. Juz 'Amma : Siswa melanjutkan ayat dari surah yang telah dipelajari.
h. Doa Sehari-hari : Siswa membacakan salah satu doa sehari-hari sesuai dengan instruksi.
i. Bonus/Tantangan : Siswa menyebutkan atau memperagakan contoh perilaku terpuji yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah**.**

4. Evaluasi Implementasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan dan manfaat penggunaan media. Evaluasi dapat dilakukan melalui :

a. Observasi keaktifan siswa, meliputi keberanian menjawab, kerja sama, dan partisipasi.
b. Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.
c. Penilaian tugas berdasarkan jawaban atau aktivitas yang dilakukan siswa.
d. Refleksi siswa untuk mengetahui pengalaman siswa setelah menggunakan media.
e. Evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah kegiatan.

5. Indikator Keberhasilan

Inovasi diharapkan menunjukkan keberhasilan apabila **:**

a. Siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran.

b. Lebih banyak siswa berani menjawab pertanyaan.
c. Siswa mampu memahami dan mengingat materi.
d. Terjadi interaksi dan kerja sama antarsiswa.
e. Suasana pembelajaran menjadi lebih positif dan menyenangkan.

6. Keberlanjutan

Roda Putar Pendidikan Agama Islam dapat terus dikembangkan dan digunakan sebagai media pembelajaran maupun penguatan materi PAI. Pengembangan dilakukan dengan menambah variasi pertanyaan, tantangan, dan kategori sesuai dengan kebutuhan siswa. Keberlanjutan inovasi dapat dilakukan melalui:

a. Menambah kartu pertanyaan dan tantangan.
b. Menyesuaikan isi roda dengan materi dan jenjang kelas.
c. Mengembangkan desain roda agar lebih menarik.
d. Menambahkan variasi aktivitas pembelajaran.
e. Mengembangkan Roda Putar dalam bentuk digital apabila memungkinkan.
f. Menggunakan media sebagai kegiatan penguatan dan evaluasi pembelajaran.

G. TAUTAN VIDEO MODEL KARYA INOVASI

Video model karya inovasi berisi dokumentasi atau demonstrasi pembuatan dan penggunaan Roda Putar Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran.

Tautan video:

[TEMPELKAN TAUTAN VIDEO DI SINI]

Tautan dapat berupa video yang diunggah melalui YouTube, Google Drive, atau media penyimpanan lain yang dapat diakses oleh pihak penilai.

H. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Bonwell, Charles C., dan James A. Eison. *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. Washington, DC: George Washington University, 1991.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Nasution, Hambali Alman, dan Suyadi. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan *Active Learning* di SDN Nugopuro Gowok." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (2020): 31–42.

Sartika, Fitria, Elni Desriwita, dan Mahyudin Ritonga. "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI di Sekolah dan Madrasah." *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 20, no. 2 (2020): 115–128.